



PENYEDIAAN TAMAN BACA SEBAGAI SOLUSI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA DI DESA SINDANG MANDI

Rani Puspa¹, Rizki Najiulloh², Rian Aji Pangestu³, Neneng Masitoh⁴, Khaerul Ansori⁵, Lenny Kurniawati⁶, Marissa Rifdayanti⁷, Naziratul Amala⁸, Yufa Wandasari⁹, Dede Yusuf¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Bina Bangsa

Email: bu.ranipuspa@gmail.com

Abstrak

Membaca adalah sesuatu yang harus dilakukan setiap orang, dari anak-anak dan remaja hingga orang dewasa dan orang tua, karena membaca memungkinkan orang-orang untuk mengikuti semua perubahan yang terjadi di dunia. Melalui membaca, orang dapat menghasilkan ide-ide baru, memperoleh informasi, dan menambah pengetahuan, sehingga visinya menjadi lebih luas dan berkembang. Namun, kebiasaan membaca ini belum sepenuhnya terwujud di negara berkembang seperti di Indonesia, terutama di Desa Sindang Mandi, Anyar. Oleh karena itu, tim pengabdian melaksanakan kegiatan ini sebagai solusi untuk menumbuhkan minat baca di Desa Sindang Mandi. Dengan harapan, setelah adanya kegiatan penyediaan Taman Baca Masyarakat (TBM) ini, minat baca masyarakat di Sindang Mandi menjadi meningkat.

Kata Kunci: Taman Baca, Minat Baca

Abstract

Reading is something that everyone should do, from children and teenagers to adults and parents, because reading allows them to keep up with all the changes happening in the world. Through reading, people can generate new ideas, obtain information, and increase knowledge, so that their vision becomes wider and develops. However, this reading habit has not been fully realized in developing countries such as Indonesia, especially in Sindang Mandi Village, Anyar. Therefore, the service team carried out this activity as a solution to foster reading interest in Sindang Mandi Village. It is hoped that after this Community Reading Park (TBM) activity, interest in reading in Sindang Mandi will increase.

Keywords: Reading Garden, Reading Interest

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Informasi kini telah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan setiap orang. Arus informasi yang begitu pesat membuat masyarakat perlu mengetahui banyak informasi agar masyarakat dapat memahami dan memperhatikan perkembangan yang terjadi di negara tersebut. Salah satu cara untuk mendapatkan informasi adalah dengan membaca, baik itu buku, koran, atau artikel. Melalui membaca, orang dapat menghasilkan ide-ide baru, memperoleh informasi, dan menambah pengetahuan, sehingga visinya menjadi lebih luas dan berkembang. Membaca adalah sesuatu yang harus dilakukan setiap orang, dari anak-anak dan remaja hingga orang dewasa dan orang tua, karena membaca memungkinkan mereka untuk mengikuti semua perubahan yang terjadi di dunia. Namun, kebiasaan membaca ini belum sepenuhnya terwujud di negara berkembang seperti di Indonesia. Kebanyakan orang Indonesia masih memilih untuk menonton TV daripada membaca. Maka dari itu, kita harus menumbuhkan minat baca anak. Hasrat membaca ditandai dengan mendorong orang untuk mencari peluang dan sumber daya untuk terlibat dalam kegiatan membaca. Berdasarkan hasil penelitian Program for International Student

Assessment (PISA) dari Organisation for Economic Co-Operation and Development (OECD), Indonesia berada di ranking 62 dari 72 negara dalam hal minat baca. Di sisi lain, 91,58% masyarakat Indonesia berumur 10 tahun keatas diklaim lebih suka menonton televisi/film. Hal ini selaras dengan data dari UNESCO yang membeberkan bahwa rasio gemar membaca masyarakat Indonesia hanya 0,001%. Artinya, dari 1.000 orang Indonesia, hanya 1 yang suka membaca. Terlihat dari statistik tersebut, membaca bukanlah prioritas utama bagi masyarakat Indonesia. Situasi ini sangat mengkhawatirkan. Oleh karena itu, anak harus dikenalkan membaca sedini mungkin, agar anak terbiasa membaca dan mendapatkan informasi dari membaca. Ada dua cara untuk mengonfirmasi preferensi membaca seseorang. Pertama, seseorang memang suka membaca. Keduanya, tertarik pada isi dan objek buku.

Membangun taman baca masyarakat(TBM), dengan visi yang ditetapkan oleh Ditjen Pendidikan Nonformal dan Informal, yaitu terwujudnya manusia Indonesia sebagai Pembelajar Seumur Hidup. Salah satu misinya adalah mendorong terbentuknya komunitas belajar sepanjang hayat dengan mempromosikan budaya membaca dan menawarkan bahan Bacaan yang unggul dan relevan untuk memenuhi visi tersebut. Mereka dididik, dikuatkan, dan diinformasikan secara mandiri karena terciptanya Taman Baca Masyarakat (TBM). Salah satu faktor yang berkontribusi dalam upaya menumbuhkan budaya membaca adalah tumbuh dan berkembangnya layanan TBM. Alhasil, keberadaan TBM menjadi dukungan yang sangat strategis bagi pengembangan budaya baca masyarakat. Misi TBM untuk membangkitkan minat membaca dengan menawarkan bahan Baca untuk mempromosikan pemahaman, pengetahuan, dan produksi profesional sastra masa depan dan masyarakat umum. TBM diperuntukkan bagi pembaca baru maupun masyarakat umum yang membutuhkan informasi.

Taman Baca Masyarakat adalah sebuah organisasi yang dapat melayani masyarakat dengan berbagai jenis materi pendidikan. Sebagai sumber belajar dan literasi komunal serta sumber informasi (Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Taman Baca adalah sejenis perpustakaan umum yang menyambut pengunjung. Dapatkan informasi buku dan jawaban atas pertanyaan perpustakaan. Taman Baca tidak hanya menyediakan informasi perpustakaan tetapi juga berfungsi sebagai pusat komunitas bagi orang-orang yang membutuhkan. Menjadikan taman baca sebagai tempat orang belajar tentang perpustakaan. Konsep taman baca ini sebagai tempat literasi yang dapat memberikan pengalaman menarik untuk pengajaran membaca. Kegiatan membaca ini bertujuan untuk menyediakan tempat dan platform publik bagi keluarga untuk dapat membiasakan membaca di akhir pekan dan bagi anak-anak untuk berkumpul dalam komunitas dinamis individu yang suka membaca. Taman Baca harus mematuhi protokol reguler baru dengan menerapkan gagasan tertentu antara lokasi dan penggunaannya. Taman Baca Masyarakat memungkinkan untuk mengakses media pembelajaran dan menghadirkan sumber Baca yang tepat, lengkap, dan murah bagi masyarakat dengan cara yang mudah dan menguntungkan. Tujuan pelaksanaan taman baca adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan literasi dan pemahaman Membaca.
2. Meningkatkan minat dan juga kesenangan dalam membaca.
3. Menciptakan komunitas pembaca, serta komunitas pembelajar.
4. Mengakui nilai dan kemandirian manusia yang kompeten, berbudaya, maju, dan beradab.
5. Pendidikan publik dapat membantu masyarakat menjadi lebih berdaya, cerdas, dan mandiri.

Pembinaan pendidikan rakyat bertujuan untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat dalam mengejar kesejahteraan yang lebih bermartabat melalui pembelajaran sepanjang hayat. Dengan demikian, diklat pendidikan rakyat akan selalu merupakan suatu proses dimana upaya pemerintah diwujudkan secara terpadu dengan memanfaatkan upaya warga setempat untuk meningkatkan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih kondusif bagi pemberdayaan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan, metode partisipatif dan penyediaan ruang baca digunakan dalam Taman Baca Masyarakat ini. Masyarakat dipilih sebagai target utama audiens, khususnya anak-anak usia sekolah, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga SMA. Menetapkan tujuan ini merupakan strategi yang sangat baik untuk meningkatkan minat dan keinginan membaca. Selain itu, diharapkan dapat menanamkan kecintaan membaca pada anak-anak sekolah dasar, khususnya yang berasal dari Desa Sindang Mandi, dan menjadikan buku sebagai peta jalan untuk masa depan. Layanan ini diimplementasikan dengan cara berikut:

- a) Menyebarkan pemahaman mendalam tentang taman baca dan juga mendorong minat baca kepada masyarakat, khususnya dikalangan anak-anak PAUD hingga SMA di Desa Sindang Mandi;
- b) Membuat taman baca, agar khususnya anak PAUD hingga SMA di Desa Sindang Mandi mendapatkan tempat atau lahan untuk membaca;
- c) Memberikan bimbingan dan juga pembekalan partisipatif terhadap pentingnya kesadaran dan budaya membaca di Taman Baca.

Keistimewaan Taman Baca Masyarakat ini: sebagai sumber untuk belajar. TBM adalah tempat dimana sebagai sumber belajar yang dapat membantu orang untuk meningkatkan wawasan dan literasi pembaca nya.

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada desa Sindang Mandi, Kecamatan Anyar, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Tim pengabdian memulai dengan survei terhadap lokasi yang memungkinkan dibangunnya taman baca. yang mudah dijangkau oleh calon pembaca di Desa Sindang Mandi, dalam hal ini diprioritaskan bagi seluruh anak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga SMA/SMK yang membutuhkan berbagai sumber Bacaan untuk memperdalam keilmuan dan mengembangkan kecintaannya dalam membaca. Tim pengabdian melaksanakan sosialisasi

program ini, bekerjasama dengan kepala desa Sindang Mandi, Kepala sekolah, dewan guru, serta jajaran desa dan juga masyarakat yang ada pada Desa Sindang Mandi ini mereka memainkan peran penting karena mereka memiliki ikatan emosional dan kemampuan untuk membuat kebijakan.

Pendirian taman baca di Desa Sindang Mandi, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang berpotensi menghasilkan masyarakat Indonesia yang lebih tercerahkan. Membaca merupakan modal utama kemajuan suatu bangsa, sehingga kecintaan membaca harus ditanamkan kepada masyarakat sejak dini. Taman Bacaan merupakan tempat yang tepat bagi anak-anak untuk bermain, belajar, dan mengembangkan minat membaca. Oleh karena itu, sosialisasi anak di taman bacaan masyarakat menunjukkan bahwa pemberian buku kepada anak dapat menumbuhkan minat baca anak. Perluasan tradisi membaca ini dapat meningkatkan kualitas hidup, kreativitas, kemandirian, efektivitas tempur, dan daya saing di masa depan. Salah satu program pemerintah yang mengacu pada undang-undang Negara Kesatuan Republik Indonesia Pasal 26 (4) Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa satuan pendidikan nonformal meliputi lembaga pelatihan, kelompok belajar, dan pusat pembelajaran masyarakat (Undang-Undang Republik Indonesia, 2003). Kegiatan. Penanaman budaya baca merupakan salah satu cara mencerdaskan generasi muda bangsa. Kekayaan budaya membaca terletak pada kebiasaan membaca, dan kebiasaan membaca dipertahankan dengan memiliki bahan bacaan yang baik, menarik, dan menarik dalam jenis, jumlah, dan kualitas. Ini adalah formula langsung untuk meningkatkan minat baca dan membangun budaya baca. Untuk menciptakan taman bacaan yang indah, tim layanan harus memiliki banyak pilihan sumber bacaan dan menyediakan berbagai pilihan bacaan untuk memenuhi kebutuhan pembaca dari berbagai tingkat pendidikan dan usia.

Berbagai pilihan pengelolaan diperlukan untuk menjamin keberlanjutan dan keberlanjutan jangka panjang Taman Bacaan Masyarakat Desa Sindang Mandi. Layanan Taman Bacaan Masyarakat mengajarkan warga bagaimana memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat. Taman Bacaan Masyarakat merupakan ruang publik dan sarana pendidikan masyarakat. Hanya dengan demikian kita dapat menginspirasi dan memupuk semangat dan kecintaan membaca sehingga setiap orang menjadi warga negara yang aktif dalam proses pembelajaran. Taman baca yang dikelola sendiri dan dilaksanakan membutuhkan bantuan dari penyelenggara dan organisasi terkait lainnya. Taman Baca merupakan lembaga pembelajaran nonformal dan pusat pengetahuan masyarakat di desa sindang mandi, khususnya untuk anak usia prasekolah. TBM memiliki kegiatan yang dapat meningkatkan minat belajar masyarakat, dengan TBM sebagai sumber belajar masyarakat. Dengan hadirnya taman baca ini dapat memberikan dampak positif terhadap pengunjung khususnya anak-anak, dengan menjadi:

- a) Tempat belajar dan juga bermain. Taman baca menggunakan ruang untuk menciptakan lingkungan membaca yang dirancang untuk menarik bagi anak-anak;
- b) Dengan menggunakan literatur yang dapat diakses, pengetahuan dan kemampuan pengunjung dapat diperluas;
- c) Menanamkan minat membaca pada anak sejak dini.

Hal ini dimaksudkan agar anak usia dini dapat mengembangkan kecintaan membaca dengan mengenalkan beragam buku anak, surat kabar, dan majalah secara berkala. Seperti yang kita ketahui bersama, masa bayi usia dini merupakan usia kritis bagi perkembangan fisik, mental, dan intelektual kepada anak.



Gambar 1 Berbagai Kegiatan Dalam Penyediaan Taman Baca Masyarakat (TBM) di Desa Sindang Mandi

KESIMPULAN

Dilihat dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, taman bacaan masyarakat sangat berharga bagi masyarakat Desa Sindang Mandi, karena memberikan kemungkinan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka, serta harapan untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Mereka akan menjadi sumber daya manusia dengan keunggulan kompetitif, dan jika dikelola dengan baik, mereka akan bersaing di tempat kerja dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka. Salah satu program pemerintah berdasarkan undang-undang Republik Indonesia adalah pembentukan program pendidikan berupa taman baca di Indonesia. Dengan berdirinya Bacca Garden ini, akan dimungkinkan untuk menciptakan ruang di mana orang dapat memperluas pengetahuan, pemahaman, dan keahlian mereka untuk lebih memahami dunia di sekitar mereka. Tujuan dari acara ini adalah untuk menjangkau masyarakat yang gemar belajar (*learning society*). Selain itu, TBM mendukung gerakan literasi dan mendorong akses dengan menyediakan layanan pendidikan bagi masyarakat. Diharapkan, pengelola TBM dapat lebih giat dalam menjalankan operasionalnya karena kegiatan TBM akan berjalan dan sangat bernilai jika dikelola secara efektif. Selanjutnya, untuk menarik minat pengguna mengunjungi TBM, jumlah sumber Bacaan yang beragam harus ditambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, (2008). *Naskah Akademik Pengelola Taman Baca Masyarakat (TBM)*. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Jakarta.
- Dewi, C. R. (2010). *Peran serta Taman Bacaan Masyarakat sebagai Modal Terwujudnya Surabaya sebagai Kota baca Memasuki Era Globalisasi*.

- Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Nonformal, Jakarta.
- Dirjen PAUDNI. (2013). *Taman Baca Masyarakat Rintisan Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran dan Pengelolaan Bantuan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Khoiruddin, M. A., Taulabi, I., & Imron, A. (2016). Menumbuhkan minat baca sejak dini di Taman Baca Masyarakat. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 1(2), 291-319.
- Rejeki, S. (2020). *Indonesia Membaca*. Buletin Perpustakaan, 1(2), 45-58.
- Saepudin, E. (2015). Tingkat Budaya Membaca Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kabupaten Bandung). *Jurnal kajian informasi & perpustakaan*, 3(2), 271-282
- Saepudin, E., Sukaesih, S., & Rusmana, A. (2017). Peran taman bacaan masyarakat (TBM) bagi anak-anak usia dini. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 5(1), 1-12.
- Siswati, S. (2012). Minat membaca pada mahasiswa (studi deskriptif pada mahasiswa fakultas psikologi UNDIP semester I). *Jurnal Psikologi*, 8(2), 124-134.
- Syamsuddin, M., & Kuswara, I. H., Kusmiadi, A., & Harriskandar. (2015). *Sejarah Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tan P. (2020). *Minat Baca Orang Indonesia Paling Rendah di Dunia, Karena Tak Ada Akses dan Kesempatan*.
- Undang-Undang Republik Indonesia (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.